

5. KESIMPULAN

Dalam penulis laporan skripsi ini, penulis melakukan analisa karakter berdasarkan aspek fisiologis, sosiologis dan psikologis. Hal tersebut tergabung menjadi satu dalam *three dimensional character*. Dalam membangun sebuah karakter, tentunya peran *three dimensional character* sangatlah penting. Dimensi tersebut adalah fisiologis, sosiologis dan psikologis. Melalui dimensi karakter inilah, sebuah cerita dapat mengalir dengan logis. Tindakan dan keputusan yang dipilih oleh karakter tersebut yang kemudian dapat menentukan arah cerita yang diinginkan penulis. Melalui film “Guru-Guru Gokil”, penulis berusaha menentukan setiap detail dari karakter yang bernama Taat Pribadi dengan berpegang pada teori *three dimensional character*. Karakter ini sendiri diperankan oleh Gading Marten.

Dalam film “Guru-Guru Gokil”, karakter Taat Pribadi merupakan seorang pria yang lahir di Bogor pada tanggal 18 Desember 1989. Kulitnya berwarna sawo matang dengan mata berwarna coklat dan rambut berwarna hitam pekat. Tingginya sekitar 1.73 meter dengan berat badan kurang lebih 80kg. Posturnya terbilang tegap dan berpenampilan rapih. Status sosialnya merupakan masyarakat menengah kebawah. Hubungan Taat Pribadi dengan ayahnya juga tidak terlalu baik karena masalah ambisi masing-masing. Dirinya beragama Islam, begitu juga dengan ayahnya.

Karakter Taat Pribadi memiliki ambisi untuk menjadi kaya secara materi demi membuktikan diri kepada ayahnya bahwa dirinya tidak harus menjadi seorang guru. Ambisi tersebut tidak tercapai dan dirinya menjadi frustrasi karena tidak memiliki duit ketika merantau. Akhirnya dirinya kembali ke kampung halaman dan menjadi seorang guru. Watak karakter Taat Pribadi yang sangat menonjol selama film berlangsung adalah watak percaya diri dan ceria. Dia juga termasuk seseorang yang ekstrovert berdasarkan ciri-ciri umumnya. Kemampuan utama dari karakter Taat Pribadi adalah dia dapat selalu tenang dan mencari solusi dalam keadaan yang mendesak seperti apapun.